### **BAB V**

### **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasurtan hasil uraian tentang pengaruh pengungkapa OCI dan NI terhadap nilai relevansi informasi akuntansi yang diukur dengan *return* saham pada seluruh perusahaan yang terdaftarp di BEI tahun 2016-2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa net income (NI) berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai relevansi informasi akuntansi yang diukur dengan return saham. Hal ini dikarenakan saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga ketika laba meningkat maka saham tersebut juga akan mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, jika laba menurun maka saham tersebut juga akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini, laba masih dijadikan acuan bagi investor untuk mengambil keputusan investasi karena investor menganggap bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi akan mampu memberikan return yang tinggi pula. Adapun OCI secara parsial juga berpeng rul sera signafikan terhadap nformass akuntansi yang diukur dengan return saham. BAA oleh perilaku investor di Indonesia yang meyakinin bahwa informasi keuangan yang disajikan dengan baik dapat membuat investor menggunakannya untuk pengambilan keputusan investasi sehingga investor percaya bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Mungkin terdapat informasi lain yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan selain laporan keuangan, seperti informasi naratif atau laporan dan ramalan analis. Akan tetapi, tetap saja informasi lain tersebut kandungannya selalu berdasarkan dari laporan keuangan.

Jadi, dipu kisimpuikan bahwa laporan keuangan klus anga laporan laba rugi merupakan informasi utama bagi *stakeholder* (investor) dalam mengambil keputusan karena menggambarkan kinerja perusahaan.

2. Interaksi OCI dengan sektor industri meningkatkan nilai relevansi informasi akuntansi yang diukur dengan return saham. OCI yang sudah dimoderasi dengan sektor manufaktur memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan manufaktur yang diteliti banyak melaporkan komponen OCI yang penjabaran mata uang asing (PSAK 10) yang mana komponen ini memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

# 5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

income (OCI) dan net income (NI). Ada beberapa informasi lain yang mungkin juga memiliki relevansi dengan nilai perusahaan misalnya manajemen laba atau comprehensive income. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel tersebut.

2. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi berupa sektor manufaktur dan nonmanufaktur. Peneliti selanjutnya mungkin dapat menggunakan variabel moderasi berupa masing-masing jenis sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat dilihat pengaruh penyajian

# OCI di many-masing jenis sektor industri tersebut LAS

3. Penelitian ini memeriksa nilai relevansi OCI secara agregat sehingga berdasarkan analisis peneliti, peneliti tidak dapat menyimpulkan apakah kesimpulan penelitian ini dapat meluas hingga ke masing-masing komponen OCI. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian nilai relevansi terhadap masing-masing komponen OCI.

## 5.3 Implikasi Penelitian

1. Implikasi bagi akademisi

Hasil penelitian ini membuktikan signaling theory khususnya mengenai nilai relevansi dari OCI dan NI. Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya terkait dengan pemahaman mengenai nilai relevansi informasi akuntansi, yaitu net income (NI) dan other comprehensive income (OCI). Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sumbangan untuk pengembangan teori dan tambahan intritur terutama di bidang akuntansi yang berkaitan Ni Gan nilai relevansi informasi akuntansi.

# 2. Implikasi bagi perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan

